

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solok Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok Selatan mempunyai objek wisata cagar budaya yaitu Kawasan Kampung Adat Saribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu. Kawasan ini telah dinobatkan sebagai Kampung Adat terpopuler di Indonesia dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) pada tahun 2017 melalui *vote* di media sosial, mencapai lebih dari 50% mengalahkan wisata Kete' Keshu Kabupaten Toraja Utara dengan 17% dan Kampung Wisata Mangeman Kabupaten Bantul sebanyak 11% dalam perebutan penghargaan Kawasan Saribu Rumah Gadang memperoleh *vote* tertinggi hingga resmi dinobatkan sebagai Kampung Adat Terpopuler di Indonesia oleh Kementrian Pariwisata RI dengan ditanda tangannya prasasti granit Penganangan Revitalisasi Kawasan Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 08 Februari 2018 (Harri Trisna, 2020:05).

Kawasan Saribu Rumah Gadang merupakan wujud dari perkampungan masyarakat Minangkabau masa lampau, yang dihuni oleh beberapa suku diantaranya seperti suku *Malayu, Bariang, Durian, Kampai, Tigo Lareh, Koto Kaciak* dan *Sikumbang*. Masing-masing suku saling berbagi

dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan adat dan seni pertunjukan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki namun ikut melibatkan kaum perempuan sesuai dengan peranannya masing-masing. Perempuan tidak hanya ikut dalam kegiatan adat namun juga ikut terlibat dalam kegiatan Seni Pertunjukan.

Pada tahun 2005 Ibu Novia Farida sebagai pimpinan Sanggar Bundo Kanduang diundang mengikuti pelatihan tentang potensi daerah Solok Selatan, salah satu potensi yang dijadikan materi adalah tari *Tampuruang* yang di prakarsai oleh Syofyan Sori. Syofyan Sori adalah seniman tradisi Solok Selatan yang cukup handal dibidangnya, setelah kegiatan tersebut muncul gagasan Novia Farida untuk mengembangkan koreografi tari *Tampuruang* dalam bentuk baru, di samping tari *Tampuruang* ia juga menggarap tari kreasi lainnya yaitu tari *Piriang Galombang* dan tari *Tuduang Cokok*. Ketiga tarian tersebut menjadi *icon* di wisata budaya Kawasan Saribu Rumah Gadang.

Kawasan Saribu Rumah Gadang menjadi salah satu wadah perempuan untuk memperkenalkan kesenian (seni pertunjukan tari) yang terdapat di Kabupaten Solok Selatan kepada masyarakat luas. Tamu wisata yang datang berkunjung ke Kawasan Saribu Rumah Gadang akan di sambut dengan tarian yang ada yaitu tari *Piriang Galombang*, tari *Tuduang Cokok* dan tari *Tampuruang*. Semua tarian ditarikan oleh perempuan berusia 37-63 tahun. Tarian-tarian tersebut juga sering tampil pada kegiatan lainnya di Solok Selatan seperti acara festival Saribu Rumah Gadang, *manjapuik marapulai* dalam acara

perkawinan, acara HUT Kabupaten Solok Selatan serta acara adat *mambantai kapalo banda* pada acara turun kasawah (Wawancara Rosni, 13 Maret 2022).

Peran perempuan tersebut merupakan sebuah bentuk keaktifan perempuan Minangkabau di tengah gejolaknya zaman modern dan teknologi dengan bebas beraktivitas dan berkreaitivitas khususnya dalam menari dan bermain musik yang pada mulanya di Minangkabau perempuan tidak diperbolehkan untuk menari. Upaya perempuan tersebut dalam meningkatkan seni pertunjukan di Kawasan Saribu Rumah Gadang membuat penulis tertarik untuk membahas Peran Perempuan dalam Seni Pertunjukan Tari di Kawasan Saribu Rumah Gadang *Nagari* Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pemaparan latar belakang dari judul penelitian tentang Peran Perempuan dalam Seni Pertunjukan Tari di Kawasan Saribu Rumah Gadang *Nagari* Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, maka rumusan masalah yang ditemukan yaitu bagaimana peran perempuan dalam seni pertunjukan tari bagi peningkatan wisata Saribu Rumah Gadang *Nagari* Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui dan memahami peran perempuan dalam seni pertunjukan tari di Kawasan Saribu Rumah Gadang *Nagari* Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Peran Perempuan dalam Seni Pertunjukan Tari di Kawasan Saribu Rumah Gadang serta mengetahui tentang seni pertunjukan yang ada di Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Menjadi bahan referensi bagi penulis lain dengan kajian yang berbeda.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan dan Lembaga Pendidikan sebagai bahan ajar, bahan bacaan dan dokumentasi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang seni pertunjukan untuk dikenalkan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Solok Selatan.

E. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk menambah referensi bacaan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang tentang Seni Pertunjukan Tari.
2. Sebagai dokumentasi tertulis pada Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
3. Menambah dokumentasi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang seni pertunjukan tari bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan untuk dikenalkan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Solok Selatan.
4. Tulisan ini menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya lokal ditengah masyarakat daerah Kabupaten Solok Selatan.

